

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, karena bertujuan untuk mengujicobakan metode Sinektik dengan media *Literacy Cloud* terhadap kemampuan menulis cerita fabel pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang. Sugiyono (2019, hlm. 118) menjelaskan metode kuasi eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, dan merupakan pengembangan dari metode *true experimental*. Metode kuasi eksperimen memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara tidak acak, satu diberi perlakuan eksperimental dengan menerapkan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* (kelompok eksperimen) dan yang satu lagi diberi perlakuan dengan metode dan media pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Dari desain ini akan terlihat efek atau hasil dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan diuji dengan membandingkan variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Desain ini dimulai dengan kedua kelompok diberi tes awal, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal dari kedua kelompok sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok tersebut diberi tes akhir untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberi perlakuan. Selain itu, tes akhir juga digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini dapat menghasilkan perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Secara rinci, *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut.

Cucu Fitria Ningsih, 2023

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMPN 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok/Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	C	O <sub>4</sub>

(Sumber : Sugiyono, 2019, hlm. 120)

Keterangan :

E : kelompok atau kelas eksperimen

K : kelompok atau kelas kontrol

O<sub>1</sub> : tes awal kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : tes akhir kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : tes awal kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : tes akhir kelompok kontrol

X : penggunaan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*

C : penggunaan model dan media pembelajaran konvensional

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2019, hlm.117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lalu, menurut Sugiyono (2019, hlm.118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi jika populasinya besar sehingga peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.

Populasi yang terlibat adalah siswa-siswa kelas VII SMPN 1 Lembang yang terdiri atas 10 kelas dari VII A sampai VII J. Dalam penelitian skripsi ini, kriteria partisipan meliputi dua kriteria, yakni (1) siswa kelas VII SMP yang memperoleh pembelajaran menulis teks fabel pada semester genap dan (2) bersedia mengikuti serangkaian tes, baik tes awal dan tes akhir sebagai bukti tertulis keterlibatan partisipan dalam penelitian.

Jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Lembang secara keseluruhan adalah 384 siswa, yang diklasifikasikan ke dalam 173 siswa laki-laki dan 211

siswa perempuan. Berikut ditampilkan tabel data sebaran populasi siswa di SMPN 1 Lembang.

Tabel 3.2 Tabel Populasi

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	17	21	38
VII B	18	21	39
VII C	17	22	39
VII D	18	20	38
VII E	18	20	38
VII F	18	21	39
VII G	14	24	38
VII H	16	22	38
VII I	20	19	39
VII J	17	21	38
<b>Total Siswa</b>			384

Adapun sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah siswa 2 kelas yang berasal dari kelas VII SMP Negeri 1 Lembang. Kelas VII B akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas VII C akan menjadi kelas kontrol. Adapun teknik sampling yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2019) *sampling purposive* adalah teknik pemilihan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Oleh karena itu kelas yang dipilih adalah dua kelas yang memiliki guru mata pelajaran yang sama sehingga sampel yang diambil akan homogen.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya bisa lebih baik (Arikunto, 2010, hlm.203). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat bentuk yaitu instrumen tes, instrumen perlakuan, angket serta lembar observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen perlakuan digunakan sebagai acuan

dalam proses pembelajaran. Angket digunakan untuk melihat tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran. Lalu, lembar observasi digunakan untuk memastikan semua kegiatan di kelas berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Instrumen tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm.193). Tes menulis cerita fabel dibagi menjadi dua yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini menggunakan instrument penilaian berupa tes dengan format uraian seperti berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Tulis Teks Cerita Fabel

Kompetensi Dasar	4.16	Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar
Indikator Pencapaian Kompetensi	4.16.1	Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
Materi Soal	Menulis teks cerita fabel dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan dan tanda baca.	
Jenis Soal	Uraian	
Nomor Soal	1	
Jumlah Soal	1	

Tabel 3.4 Lembar Kerja Peserta Didik

<b>Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Teks Cerita Fabel</b>	
Nama : Kelas : Tanggal :	
<b>Petunjuk Umum</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan soal di tempat yang telah disediakan.</li> <li>2. Kerjakanlah soal di bawah ini dengan sebaik-baiknya.</li> <li>3. Tulis jawaban di lembar yang telah disediakan.</li> <li>4. Waktu pengerjaan tes selama 80 menit.</li> </ol>	
<b>Soal</b> Buatlah cerita fabel bertema “Keberanian” dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut ini. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi judul yang sesuai dengan tema cerita yang anda tulis.</li> <li>b. Memperhatikan kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan teks fabel.</li> <li>c. Penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca yang tepat.</li> <li>d. Panjang karangan terdiri atas minimal 5 paragraf.</li> </ol>	
Selamat mengerjakan!	

Tabel 3.5 Format Kriteria Penilaian Menulis Teks Cerita Fabel

No.	Kriteria Penilaian	Deskripsi	Bobot	Skor
Kelengkapan aspek formal penulisan cerita fabel				
1.	Judul dan isi cerita	Cerita memuat 4 aspek formal penulisan yaitu judul, nama pengarang, cerita mengandung narasi dan dialog.	1	4
		Cerita hanya memuat 3 aspek formal penulisan, misalnya tidak memuat judul.		3
		Cerita hanya memuat 2 aspek formal penulisan, misalnya tidak memuat judul dan nama pengarang.		2
		Cerita hanya memuat 1 aspek formal penulisan judul, tidak memuat narasi, nama pengarang, dan dialog.		1
2.	Kelengkapan struktur	Cerita memuat 4 struktur penulisan yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.	2	4
		Cerita hanya memuat 3 struktur penulisan, misalnya tidak memuat komplikasi		3
		Cerita hanya memuat 2 struktur penulisan, misalnya tidak memuat komplikasi dan resolusi		2
		Cerita hanya memuat 1 struktur penulisan, misalnya tidak memuat komplikasi, resolusi, koda		1
Kelengkapan unsur intrinsik yang membangun cerita fabel				
1.	Tema	Cerita yang dibuat sangat sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu Keberanian dan Persahabatan		4
		Cerita yang dibuat sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu Keberanian dan Persahabatan		3

		Cerita yang dibuat kurang sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu Keberanian dan Persahabatan	1	2
		Cerita tidak berkaitan dengan tema yang ditentukan		1
2.	Latar	Cerita memuat 3 latar yang sangat lengkap yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana	1	4
		Cerita hanya memuat 2 latar saja, misalnya hanya memuat latar waktu, dan latar suasana		3
		Cerita hanya memuat 1 latar saja, misalnya hanya memuat latar tempat.		2
		Cerita tidak memuat latar tempat, latar waktu, dan latar suasana		1
3.	Tokoh dan penokohan	Cerita memuat tokoh hewan dan menggambarkan wataknya melalui 3 dimensi seperti fisiologis, psikologis, atau sosiologis secara lengkap.	1	4
		Cerita memuat tokoh hewan dan menggambarkan wataknya hanya melalui 2 dimensi misalnya hanya memuat dimensi fisiologis dan psikologis		3
		Cerita memuat tokoh hewan dan menggambarkan wataknya melalui 1 dimensi misalnya hanya memuat dimensi sosiologis		2
		Cerita tidak memuat tokoh hewan dan menggambarkan wataknya melalui dimensi seperti fisiologis, psikologis, atau sosiologis		1
4.	Alur	Cerita memuat alur yang sangat lengkap dan dibuat secara runtut meliputi 4 elemen tahapan alur yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda;	3	4
		Cerita memuat alur yang lengkap, namun hanya memuat 3 elemen tahapan alur misalnya hanya memuat orientasi, komplikasi, dan resolusi		3
		Cerita memuat alur yang cukup lengkap dan cukup runtut, namun hanya memuat 2 elemen tahapan alur misalnya hanya komplikasi dan resolusi		2
		Cerita memuat alur yang kurang lengkap dan kurang runrut, hanya memuat 1 elemen tahapan alur misalnya hanya orientasi		1
5.	Sudut pandang	Cerita memuat sudut pandang (orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga) dengan sangat baik dan konsisten dari awal sampai akhir	1	4
		Cerita memuat sudut pandang (orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga) dengan baik dan konsisten		3
		Cerita memuat sudut pandang (orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga lengkap) cukup baik namun kurang konsisten		2
		Cerita memuat sudut pandang (orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga lengkap) kurang baik dan tidak konsisten dari awal sampai akhir		1
6.	Amanat	Cerita memuat amanat/pesan moral baik secara tersirat maupun tersurat yang meliputi 4 aspek budaya, agama, sosial, dan moral	1	4
		Cerita memuat amanat/pesan moral baik secara tersirat maupun tersurat, namun hanya memuat 3 aspek budaya, agama, sosial, dan moral		3

		Cerita memuat amanat/pesan moral baik secara tersirat maupun tersurat, namun hanya memuat 2 aspek budaya, agama, sosial, dan moral		2
		Cerita tidak memuat amanat/pesan moral baik secara tersirat maupun tersurat		1
1.	Kaidah Kebahasaan	Cerita memuat 4 kaidah kebahasaan yang lengkap yaitu penggunaan kata sifat, kata kerja, kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> , dan kata penghubung.	1	4
		Cerita hanya memuat 3 kaidah kebahasaan, misalnya tidak memuat kata kerja		3
		Cerita hanya memuat 2 kaidah kebahasaan, misalnya tidak memuat kata kerja dan kata sandang		2
		Cerita hanya memuat 1 kaidah kebahasaan, misalnya tidak memuat kata kerja, kata sandang, dan kata penghubung		1
	Ketepatan penggunaan EYD			
1.	1) Menggunakan kaidah EYD; 2) konsistensi penulisan, dan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar.		2	4
	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap			3
	Hanya memuat dua subaspek			2
	Hanya memuat satu subaspek			1

## 2) Instrumen Perlakuan Pembelajaran

Instrumen perlakuan yaitu berupa Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP). Ada dua RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu RPP untuk kelas eksperimen dan RPP untuk kelas kontrol. Dalam dua rencana ini terdapat tes untuk melatih dan mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menulis cerita fabel pada *pretest* dan pada *posttest*.

## 3) Lembar Observasi

Observasi meliputi lembar aktivitas peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran. Aktivitas pendidik yang diamati mengenai penggunaan strategi pembelajaran, pengembangan materi, penerapan strategi pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks fabel, pengelolaan kelas, dan penerapan evaluasi.

Sementara itu, aktivitas peserta didik yang diamati meliputi keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam menulis teks fabel, motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks fabel, dan kemunculan karakter positif yang teramati.

Tabel 3.6 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SMPN 1 LEMBANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023				
<b>Nama Observer :</b>				
<b>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia</b>				
<b>Kelas/Semester : VII/2</b>				
<b>Hari/Tanggal :</b>				
<b>Materi : Teks Cerita Fabel</b>				
Petunjuk : Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas guru yang telah dilakukan.				
No.	Aspek Yang Diamati	Pengamatan		Keterangan
		Muncul		
		Ya	Tidak	
Pembukaan				
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			
2	Memeriksa kehadiran siswa			
3	Mengulas pelajaran pertemuan sebelumnya dan melakukan apersepsi dengan menanyai siswa tentang materi tersebut			
4	Menjelaskan informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat pembelajaran hari ini			
5	Memicu siswa merespon pertanyaan dari pendidik mengenai teks fabel			
Kegiatan Inti				
1	Menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>Literacy Cloud</i>			
2	Menayangkan contoh teks cerita fabel melalui web <i>Literacy Cloud</i>			
3	Pendidik menampilkan bahan tayang dan menjelaskan materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks fabel			
4	Pendidik melakukan sesi tanya-jawab			
5	Pendidik mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran dengan model sinektik			
6	Pendidik menanyakan perasaan yang dialami siswa setelah memosisikan dirinya ke dalam analogi cerita fabel			
12	Pendidik mempersilakan siswa untuk memaparkan proses analogi dan pemadatan konflik yang telah dilakukan			
13	Pendidik memberikan tanggapan mengenai hasil kerja siswa			
Penutup				

Cucu Fitria Ningsih, 2023

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMPN 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan terkait pembelajaran			
2	Pendidik memberikan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan			
3	Pendidik menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya			
4	Pendidik menutup kegiatan belajar mengajar			

Bandung, 2023  
Observer

.....  
..

Tabel 3.7 Lembar Observasi Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA				
SMPN 1 LEMBANG				
TAHUN PELAJARAN 2022/2023				
<b>Nama Observer :</b>				
<b>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia</b>				
<b>Kelas/Semester : VII/2</b>				
<b>Hari/Tanggal :</b>				
<b>Materi : Teks Cerita Fabel</b>				
Petunjuk : Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas guru yang telah dilakukan.				
No.	Aspek Yang Diamati	Pengamatan		Keterangan
		Muncul		
		Ya	Tidak	
<b>Pembukaan</b>				
1.	Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar			
2.	Menjawab salam			
3.	Merespon ketika namanya disebutkan			
4.	Memperhatikan apersepsi yang diberikan guru.			
5.	Peserta didik bersemangat dan termotivasi untuk mempelajari materi teks fabel			
<b>Kegiatan Inti</b>				
1.	Peserta didik mengikuti arahan pendidik untuk membuka <i>Literacy Cloud</i>			
2.	Peserta didik mengamati dan membaca teks fabel melalui media <i>Literacy Cloud</i>			
3.	Peserta didik mencermati penjelasan guru			
4.	Peserta didik mencatat hal-hal penting mengenai materi pembelajaran			
5.	Peserta didik bertanya mengenai materi yang sudah dipaparkan.			

Cucu Fitria Ningsih, 2023

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMPN 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Peserta didik mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai model sinektik			
7.	Peserta didik mencermati dan mendeskripsikan situasi, kondisi atau topik permasalahan yang terjadi saat ini dengan tema “Persahabatan”			
12	Peserta didik menulis hasil dari proses pengandaian dirinya mengenai teks fabel			
13	Peserta didik memaparkan proses analogi dan pepadatan konflik yang telah dilakukan di depan kelas.			
14	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap teman sebaya			
Penutup				
1	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks cerita fabel.			
2	Peserta didik tidak melakukan kegiatan yang menghambat pembelajaran			
3	Peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir			
4	Peserta didik dan guru menutup kegiatan pembelajaran			
Bandung, 2023 Observer ..... .....				

#### 4) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan atau pendapat peserta didik terhadap komponen pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*. Komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi materi pelajaran, cara belajar peserta didik, penggunaan model sinektik dan media *Literacy Cloud* dalam pembelajaran menulis teks fabel. Angket ini diberikan kepada kelompok kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Tabel 3.8 Angket Pascates Kelas Eksperimen

<b>ANGKET PESERTA DIDIK</b>					
<b>Petunjuk Umum :</b>					
1. Pahami baik-baik setiap pernyataan berikut. Kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan yang anda alami dan rasakan.					
2. Dalam pengisian angket ini, jawaban yang anda isi tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.					
3. Pilihlah salah satu dari lima jawaban yang tersedia untuk angket. SS = Sangat Setuju S = Setuju R = Ragu-ragu. TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju					
4. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.					
No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	R	TS
1.	Saya sebelumnya tidak tahu cara menulis teks cerita fabel.				
2.	Saya pernah mengalami kesulitan dalam menulis teks cerita fabel.				
3.	Model pembelajaran sinektik membantu saya menemukan ide untuk menulis teks cerita fabel.				
4.	Saat menggunakan model pembelajaran sinektik saya menemukan solusi atas kesulitan-kesulitan yang pernah ditemukan.				
5.	Model pembelajaran sinektik yang diterapkan membantu menguraikan imajinasi saya dalam membentuk ide menulis				
6.	Saya setuju jika media <i>Literacy Cloud</i> mampu membantu dalam penulisan teks cerita fabel.				
7.	Media <i>Literacy Cloud</i> mampu menumbuhkan ide-ide kreatif saya dalam penulisan teks cerita fabel.				
8.	Model pembelajaran sinektik berbantuan <i>Literacy Cloud</i> mampu meningkatkan minat menulis teks cerita fabel.				
9.	Model pembelajaran sinektik berbantuan media <i>Literacy Cloud</i> membuat saya memahami materi teks cerita fabel dengan lebih mudah.				
10.	Saya tertarik menulis teks cerita fabel lagi dengan menerapkan model sinektik berbantuan media <i>Literacy Cloud</i> yang sudah dipelajari.				

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitian, dimulai dari mengumpulkan data sampai dengan mengolah data. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan pokok-pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian. Langkah tersebut dilakukan dengan cara melaksanakan studi literatur dari kurikulum 2013 dan silabus. Hasil studi literatur tersebut digunakan penentu konsep-konsep yang akan diteliti. Selain itu, hasil studi literatur juga digunakan untuk menentukan variabel penelitian, yaitu kemampuan menulis teks fabel dan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*.

Setelah itu, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan materi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga diperoleh materi pokok, yaitu menulis teks cerita fabel. Kajian lebih lanjut tentang indikator penilaian menulis teks fabel dilakukan dengan cara *judgment* instrumen kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bersangkutan. Selanjutnya merumuskan suatu rencana pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*.

Langkah selanjutnya adalah pengukuran awal mengenai kemampuan menulis teks fabel peserta didik kelompok kontrol dan peserta didik kelompok eksperimen atau disebut *pretest*. Pengukuran dilakukan sebelum peserta didik kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*. *Pretest* dilakukan dengan memberikan tes kemampuan menulis teks fabel. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh kedua kelompok peserta didik tersebut yang sejak semula mendapat perlakuan yang sama dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Setelah dilakukan *pretest*, hasil dari tes kedua kelompok tersebut dianalisis untuk mengetahui bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan menulis teks fabel yang sama sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* sesuai rencana. Setelah itu, langkah yang dilakukan adalah dengan memberikan perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok eksperimen dengan

menerapkan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*. Sementara itu, pada kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis teks fabel tanpa menggunakan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*, tetapi menggunakan metode ceramah dengan berbantuan media *youtube* dan *ebook*.

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan tes akhir atau *posttest*. Pada tahap ini peserta didik kelompok kontrol maupun peserta didik kelompok eksperimen diberikan tes akhir (*posttest*) dengan materi yang sama pada saat tes awal. Pemberian tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks fabel setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* pada kelompok eksperimen dan model konvensional pada kelompok kontrol. Setelah melakukan tes akhir, langkah selanjutnya adalah menganalisis data terhadap skor atau nilai peserta didik baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Analisis data yang dilakukan meliputi uji realibilitas antar penimbang, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya yaitu menjabarkan hasil temuan dari penelitian tersebut dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Adapun penjelasan dari keduanya sebagai berikut.

#### 1. Teknik Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat individu dan kelompok. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes tulis. Tes tersebut dilakukan dalam dua tahap, yaitu pemberian tes awal atau *pretest* dan tes akhir atau *posttest*. Berikut adalah tahapan-tahapan tes yang dimaksud. Tahap pertama, tes awal (*pretest*) diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks cerita fabel. Tahap kedua, tes akhir (*posttest*) diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tes tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks fabel.

## 2. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Observasi terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks fabel menggunakan observasi langsung. Dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan dilakukan pada kelompok eksperimen. Peneliti secara langsung mengamati perilaku peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah diberi perlakuan menggunakan model sinektik. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap komponen-komponen pembelajaran pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan angket. Penjelasan dari teknik pengolahan data yang diperoleh sebagai berikut.

#### 1) Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif diolah dengan menggunakan rumus statistika. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil tes akan diolah dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengolahan data dalam penelitian ini secara statistika menggunakan program komputer *software IBM SPSS 25 Statistics*. Menurut Susetyo (2014, hlm. 266) SPSS adalah salah satu program analisis data yang dapat digunakan untuk membantu melakukan pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistika dimulai dari yang sederhana hingga yang rumit. Adapun pemaparan untuk pengolahan data sebagai berikut.

Teknik pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah yang sama, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Cucu Fitria Ningsih, 2023

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMPN 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan melalui tahapan sebagai berikut.

a. Menilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil cerita moral/fabel siswa dinilai oleh tiga orang penilai. Peneliti memeriksa dan menganalisis hasil yang telah diperoleh, baik dari *pretest* maupun *posttest* dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*.
- 2) Memberikan skor (penskoran) terhadap hasil *pretest* dan *posttest*.
- 3) Mengubah skor *pretest* dan *posttest* menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

- 4) Menghitung rata-rata nilai dari 3 penilai dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah nilai dari 3 penilai}}{3}$$

- 5) Menentukan skala nilai.

Tabel 3.9 Skala Penilaian

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (A)
75-84	Baik (B)
60-74	Cukup Baik (C)
40-59	Kurang Baik (D)

- 6) Membuat tabel penilaian *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kontrol yang diberikan oleh ketiga penilai.

b. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur terkait konsistensi hasil jika pengukuran diulang. Langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas sebagai berikut.

- 1) Siapkan data *input* nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelompok kontrol dari ketiga penilai.
- 2) Buka halaman SPSS, klik *Variable View*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel tiga pemimbang.
- 3) Klik tab *Data View* untuk memasukkan data,
- 4) Untuk melakukan uji reliabilitas, memilih menu bar, klik *Analyze >>*

*Scale >> Reliability Analysis.*

- 5) Setelah kotak dialog *Reliability Analysis* terbuka, peneliti memindahkan semua nilai dari ketiga penilai ke kolom item dan memilih model *Alpha*.
- 6) Selanjutnya memilih tombol *Statistic*. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item penilai maka peneliti memberi tanda centang pada item. Jika sudah pilih tombol *Continue*.
- 7) Mengambil keputusan dengan tabel Korelasi Guilford

Tabel 3.10 Korelasi Guilford untuk Reliabilitas Antarpemimbang

Rentang	Kriteria
0,800 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- a) Melakukan uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang berdistribusi. Uji normalitas sebagai prasyarat analisis parametrik atau nonparametrik. Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas sebagai berikut.

- (1) Pada halaman SPSS yang telah terbuka, klik *Variable View*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel nilai dan kelompok.
- (2) Memasukan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di halaman data *View*, dengan klik tab data *View*.
- (3) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *Analyze >> Descriptive Statistics >> Explore*.
- (4) Selanjutnya terbuka kotak dialog *Explore*. Pindahkan variabel nilai ke kolom *Dependent List* dengan cara klik variabel nilai kemudian klik tombol tanda petunjuk pada *Dependent List*. Selanjutnya pindahkan variabel kelompok ke kolom *factor list* dengan cara klik variabel kelompok kemudian klik tombol tanda petunjuk pada *factor list*.



(5) Klik tombol *Plots*. Pada kotak *Dialog Explore: Plots*, beri tanda centang pada *Normality Plots with Tests* selanjutnya klik tombol *Continue*.

(6) Selanjutnya klik tombol OK, maka hasil *Output Test of Normality* akan keluar.

(7) Menganalisis dengan mengambil keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b) Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian kelompok data sama atau berbeda. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik dengan uji statistik *Lavene* dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametrik dengan uji *chi square*. Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas sebagai berikut.

(1) Pada halaman SPSS yang telah terbuka, klik *Variable View*.

Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel nilai dan kelompok.

(2) Atur bagian *Variable View* dan tentukan nama, desimal, tipe, label, *values*, dan *measure* dari data yang akan dianalisis. Dikarenakan data penelitian berupa angka, atur bagian *measure* menjadi *Scale*.

(3) Masukkan data-data yang akan diuji pada *Data View*.

(4) Pilih menu *Analyse*, berlanjut pada *Descriptive Statistics*, lalu pilih *Explore*.

(5) Masukkan variabel yang akan diuji pada jendela *Explore*.

(6) Pilih *Plots* dan ubah *None* pada bagian *Spread vs Level with Levene Test* menjadi *Power estimation*.

(7) Klik *Continue*, kemudian klik *OK* sampai hasil analisis dimunculkan pada jendela *output*.

(8) Menganalisis dengan menggunakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis  $H$  alternatif ( $H_a$ ). Mengambil keputusan berdasarkan nilai

signifikansi. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

(9) Lakukan hal yang serupa untuk data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c) Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kemampuan menulis teks fabel menggunakan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu teknik *paired sample t-test* dan *independent samples t-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa di kelas kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan. Adapun uji *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan uji beda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks fabel siswa yang mendapat perlakuan penerapan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks fabel siswa yang mendapat perlakuan penerapan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan model sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- 1) Pada halaman SPSS yang telah terbuka, klik *Variable View*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel nilai dan kelompok.
- 2) Atur bagian *Variable View* dan tentukan nama, desimal, tipe, label, values, dan measure dari data yang akan dianalisis. Dikarenakan data penelitian berupa angka, atur bagian measure menjadi Scale.
- 3) Masukkan data-data yang akan diuji pada *Data View*.

- 4) Klik *analyze > compare means > paired samples t-test*.

Masukan data hasil menulis tes awal ke kolom *variable* 1 dan hasil menulis tes akhir ke kolom *variable* 2.

- 5) Klik *OK*, sampai hasil analisis dimunculkan pada jendela output.
- 6) Menganalisis dengan menggunakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis  $H$  alternatif ( $H_a$ ). Mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Masukan data hasil penilaian menulis siswa.
- 3) Klik *analyze > compare means > independent samples t-test*.
- 4) Masukan data penilaian siswa ke kolom *variable* dan masukan data kelas ke kolom *grouping variable*.
- 5) Klik *define group*, isi data pada *group* 1 dan *group* 2.
- 6) Klik *OK*, sampai hasil analisis dimunculkan pada jendela output.
- 7) Menganalisis dengan menggunakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis  $H$  alternatif ( $H_a$ ). Mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 8) Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan respons angket. Pengolahan terhadap hasil observasi dan angket tersebut adalah sebagai berikut. Data observasi baik untuk aktivitas guru maupun siswa menggunakan skala penilaian dengan rentang skor dalam bentuk angka (4, 3, 2, 1) yang berarti angka 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik. Adapun dalam angket skor angka (5, 4, 3, 2, 1) mewakili jawaban angka 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = ragu-ragu, 4 = Setuju; dan 5 = sangat setuju. Dalam lembar observasi tersebut, peneliti tidak hanya mengolah skor, tetapi juga mengolah

catatan-catatan dari para observer. Catatan-catatan tersebut berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Data hasil angket yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan mengambil persentase dari setiap jawaban yang diberikan oleh siswa. Hasil persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Berikut pedoman pengolahan angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban siswa} \times 100\%}{\text{total siswa}}$$

Sedangkan pengolahan data observasi yang dihasilkan oleh penilaian beberapa observer terkait keberlangsungan pembelajaran. Dikarenakan teknik observasi yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai instrumennya yang diisi oleh tiga orang observer, data diolah dengan rumus berikut. Mengacu pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013, kriteria penilaian hasil observasi dapat dibagi ke dalam empat skala berikut.

- Sangat baik : bila memperoleh skor  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : bila memperoleh skor  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : bila memperoleh skor  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : bila memperoleh skor  $1,33 > \text{skor} \leq 1,33$

